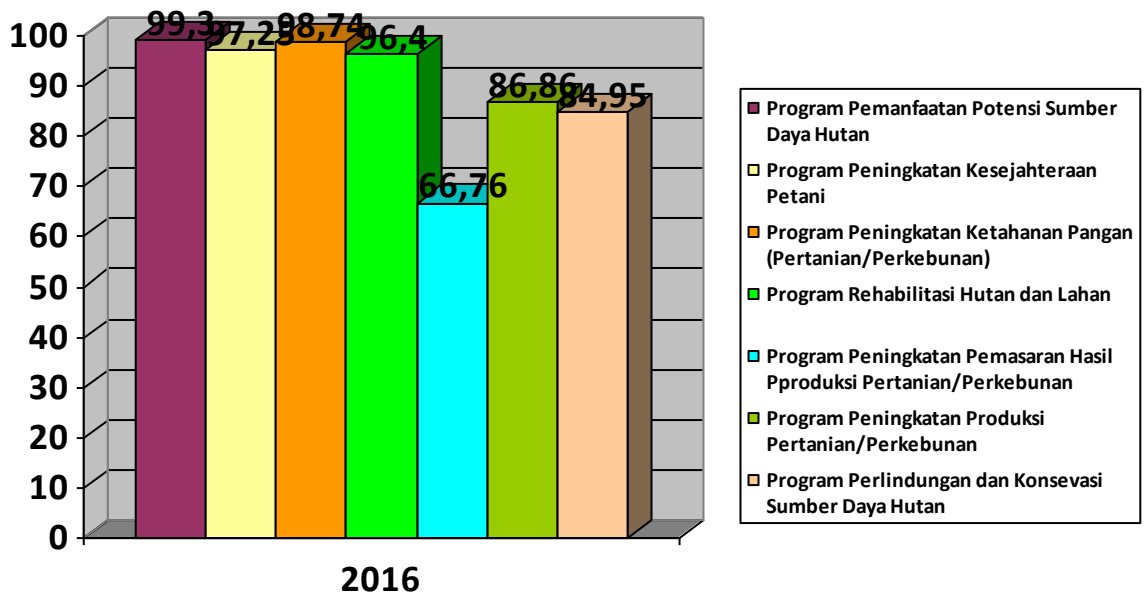




**PEMERINTAH KABUPATEN
KARANGANYAR
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN,**

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP) TAHUN 2016**





KATA PENGANTAR

Capaian kinerja dalam tahun 2016 naik mencapai 92,63% dengan realisasi fisik mencapai 97,01%, dibandingkan tahun 2015 yang hanya mencapai 77,58%. Kinerja program peningkatan Kesejahteraan Petani 97,25%, Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) mencapai 98,74%, Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian mencapai 66,76%, Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan mencapai 80,86%, Program Peningkatan Potensi Sumber Daya Hutan 99,30%, Program Rehabilitasi Hutan dan lahan mencapai 96,40% dan Program Perlindungan dan Konservasi Sumber mencapai 84,85%. Capaian kinerja dalam tahun 2015 hanya mencapai 77,58 % dengan realisasi fisik mencapai 82,16 %. Ada kenaikan capaian kinerja dari tahun 2014 sebesar 7,86%. Kinerja program Peningkatan Kesejahteraan Petani 87,95%, Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) 89,61%, Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian 49,94%, Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan 93,16%, Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan 78,06%, Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan 91,54%, Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan 29,95%, dan Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan 98,08%. Capaian kinerja dalam tahun 2014 hanya mencapai 69,72 % dengan realisasi fisik mencapai 70,91%.

Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar meliputi Hasil Retribusi Daerah, dengan uraian retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi penjualan produksi usaha daerah. Tahun 2016 dari rencana pendapatan sebesar Rp.220.000.000,- terealisasi sebesar Rp.220.010.000,- atau terealisasi sebesar 100,0004%. Tahun 2015 dari rencana anggaran sebesar Rp 200.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 211.738.000,- termasuk piutang tahun anggaran 2014 sebesar Rp. 9.250.000,- atau sebesar 104,74 %. Ada peningkatan sebesar 8,54 % dari tahun 2014, dengan rencana anggaran



sebesar Rp. 181.177.000,- terealisasi sebesar Rp. 174.340.000,- atau sebesar 96,2%.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2015. Semoga rangkuman laporan ini bermafaat.

Karanganyar, 30 Desember 2016

**KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN
PANGAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

Ir. SUPRAMNARYO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19620615 199103 1 005.



IKHTISAR EKSEKUTIF

Visi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar, yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan yaitu : Bersama Memajukan Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan di Kabupaten Karanganyar.

Visi tersebut dilaksanakan dengan menerapkan misi: Meningkatkan profesionalisme aparatur Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar. Meningkatkan produksi dan produktifitas tanaman pangan guna mempertahankan swasembada pangan. Meningkatkan usaha pertanian organic yang berdaya saing dan bernilai ekonomis tinggi. Meningkatkan produksi dan produktifitas tanaman perkebunan. Meningkatkan swasembada gula. Meningkatkan rehabilitasi hutan dan lahan serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya hutan untuk kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yaitu mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yaitu mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintah negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing – masing instansi. Pengukuran kinerja merupakan hal yang sangat penting dalam menejemen program secara keseluruhan, karena kinerja yang diukur akan mendorong pencapaian kinerja



tersebut. Melalui pengukuran kinerja diharapkan instansi pemerintah dapat mengetahui kinerjanya dalam suatu periode tertentu, sehingga kegiatan dan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatus Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviw atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja dalam tahun 2016 naik mencapai 92,63% dengan realisasi fisik mencapai 97,01%, dibandingkan tahun 2015 yang hanya mencapai 77,58%. Kinerja program peningkatan Kesejahteraan Petani 97,25%, Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) mencapai 98,74%, Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian mencapai 66,76%, Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan mencapai 80,86%, Program Peningkatan Potensi Sumber Daya Hutan 99,30%, Program Rehabilitasi Hutan dan lahan mencapai 96,40% dan Program Perlindungan dan Konservasi Sumber mencapai 84,85%.

Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar meliputi Hasil Retribusi Daerah, dengan uraian retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi penjualan produksi usaha daerah. Tahun 2016 dari rencana pendapatan sebesar Rp.220.000.000,- terealisasi sebesar Rp.220.010.000,- atau terealisasi sebesar 100,0004%. Tahun 2015 dari rencana anggaran sebesar Rp 200.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 211.738.000,- termasuk piutang tahun anggaran 2014 sebesar Rp. 9.250.000,- atau sebesar 104,74 %. Ada peningkatan sebesar 8,54 % dari tahun 2014, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 181.177.000,- terealisasi sebesar Rp. 174.340.000,- atau sebesar 96,2%.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	21
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	30
A. Capaian Kinerja Organisasi	30
B. Realisasi Anggaran	42
BAB IV P E N U T U P	79
 LAMPIRAN LAMPIRAN	
1. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	82
2. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2016	84
3. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017	86
4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2016	88



BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 2 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Karanganyar maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Susunan jabatan struktural Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 sebagai berikut:

1. Kepala Dinas : Ir. Supramnaryo,MM
2. Sekretaris : Suwardi, S.Sos. MM
 - a. Kepala Sub Bagian Perencanaan : Abdul Rahman, SH.
 - b. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian : Beti Endar Kusumawati,S.STP, M.Si
 - c. Kepala Sub Bagian Keuangan : Mastuti Ernawati, SE.
3. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura :
 - a. Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura : Budi Sutresno, SP, MM.
 - b. Kepala Seksi Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura : Ir. Muh. Surahman
 - c. Kepala Seksi Usaha Tani : Feriana Dwi Kurniawati, SP.



dan Pengolahan Hasil
Tanaman Pangan dan
Hortikultura

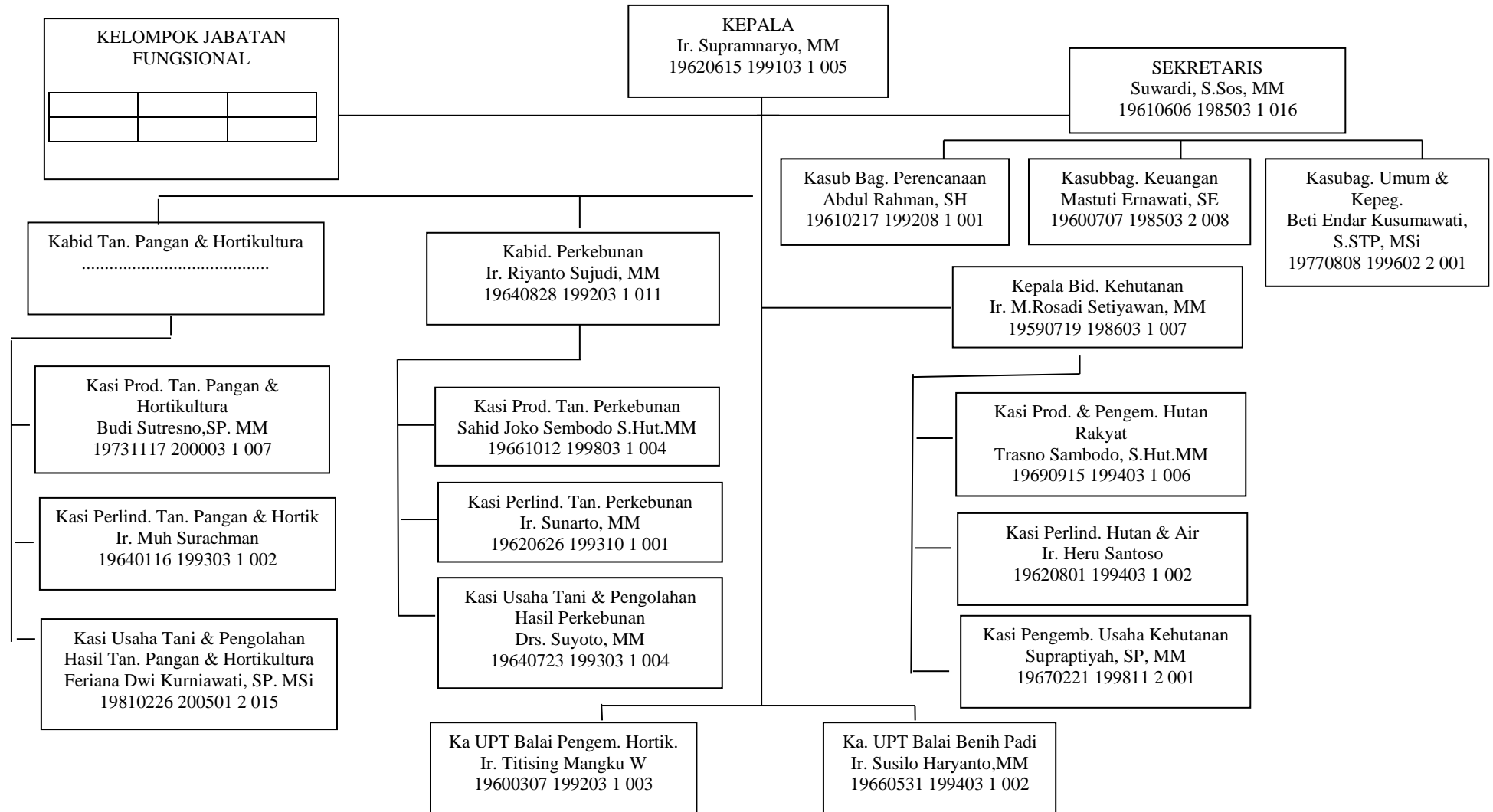
MSi

4. Kepala Bidang Perkebunan : Ir. Riyanto Sujudi, MM.
 - a. Kepala Seksi Perlindungan Tanaman perkebunan : Ir. Sunarto, MM
 - b. Kepala Seksi Usaha Tani dan Pengolahan Hasil Perkebunan : Drs. Suyoto, MM
 - c. Kepala Produksi Tanaman Perkebunan : Sahid Joko Sembodo, S.Hut, MM.
5. Kepala Bidang Kehutanan : Ir. M.Rosadi Setyawan, MM.
 - a. Kepala Seksi Produksi dan Pengembangan Hutan Rakyat : Trasno Sambodo.S.Hut, MM
 - b. Kepala Seksi Perlindungan Hutan dan air : Ir. Heru Santoso
 - c. Kepala Seksi Pengembangan Usaha Kehutanan : Supraptiyah, SP, MM
6. Kepala Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Hortikultura : Ir. Titising Mangku Witosoeseno
7. Kepala Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Padi : Ir. Susilo Haryanto, MM.

Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar. Adapun Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar sebagaimana bagan di bawah ini :



**BAGAN 1.1. SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN KARANGANYAR**





Jumlah Pegawai yang bertugas di Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar dijelaskan bahwa jumlah pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2016 sebanyak 68 orang. Selain itu, untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas, pada Tahun 2016 ini, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan juga memberdayakan Tenaga Pelaksana Khusus sebanyak 8 orang dan Pengamat Hama dan Penyakit Tanaman (PNS) sebanyak 10 orang, THL POPT PHP 12 orang dan THL Perkebunan 7 orang. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung sumber daya manusia dengan keadaan per 30 Desember 2016 sebagai berikut :

1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1.2. Kualifikasi Pendidikan Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2016

No.	Tingkat Pendidikan	Status					
		PNS	CPNS	Tenaga Pelaksana Lainnya	Pengamat Hapen (PNS)	THL POPT PHP	THL Perkebunan
1	SD	1	-	-	-	-	-
2	SLTP	3	-	-	-	-	-
3	SLTA	21	-	2	-	-	3
4	D1	-	-	-	-	-	-
5	D3	1	-	-	-	-	-
6	S1	35	-	6	10	12	4
7	S2	19	-	-	-	-	-
8	S3	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	80	-	8	10	12	7

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 2016



2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat / Golongan

Tabel 1.3. Pangkat dan Golongan Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2016

NO	GOLONGAN	STATUS	
		PNS	CPNS
1.	I A	-	-
	B	1	-
	C	-	-
	D	1	-
2.	II A	2	-
	B	3	-
	C	6	-
	D	0	-
3.	III A	2	-
	B	29	-
	C	8	-
	D	16	-
4.	IV A	10	-
	B	1	-
	C	1	-
	Jumlah	80	-

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 2016

3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional

Tabel 1.4. Jumlah Pejabat Struktural Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2016

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Eselon II	1	Kepala Dinas
2	Eselon III	3	Sekretaris, Kabid
3	Eselon IV	14	Kasubag, Kasi, Kepala UPT
4	Pegolah Data Reboisasi Hutan Lindung dan Hutan Konversi pd seksi PHA	1	
5	Penyiap Kerja Pertanian dan Perkebunan pd seksi Perlindungan Tan Perkebunan	1	
6	Pengumpul Data Produksi Pertanian Tan Pangan pd seksi produksi TPH	22	
7	Teknisi Pembibitan pd UPT Balai Benih Padi	1	
8	Penyusun Program Kerja dan laporan pada Sub Bag Perencanaan	2	
9	Pengadministrasi Keuangan pada	4	



	Sub Bag Keuangan		
10	Juru Bayar Gaji pd Sub Bag Keuangan	1	
11	Pengolah Data Produksi Pertanian Tanaman Pangan pd Seksi Usaha Tani dan Pengolahan Hasil TPH	2	
12	Pengolah Data Hutan Rakyat pd seksi PPHR	2	
13	Pengadministrasi Umum pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian	1	
14	Analisis Pengolah Data Komoditas Perkebunan pd seksi Usaha Tani dan Pengolahan Hasil Perkebunan	1	
15	Pranata Pengemb Bibit Tan Hutan/ Perkebunan pd seksi Produksi Tan Perkebunan	1	
16	Penyiap Kerja Pertanian dan Perkebunan pd seksi Perlindungan Tan Perkebunan	1	
17	Pengolah Data Produksi Pertanian Tan Pangan pd seksi Usaha Tani Pengolahan Hasil TPH	2	
18	Verifikator Keuangan pada Sub Bag Keuangan	1	
19	Bendaharawan Pengeluaran pada Sub Bag. Keuangan	1	
20	Analisis Pengolah Data Komoditas Perkebunan pd seksi Usaha Tani dan Pengolahan Hasil Perkebunan	1	
21	Pengolah Data Produksi Pertanian Tan. Pangan pd seksi Usaha Tani dan Pengolahan Hasil TPH	1	
22	Pengolah Data Hutan Rakyat pd seksi PPHR	1	
23	Pengadministrasi Kepegawaian pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian	1	
24	Pengolah Data Reboisasi Hutan Lindung dan Hutan Konversi pd seksi PHA	1	
25	Pengumpul Data Industri Agro dan Hasil Hutan pd seksi PUK	3	
26	Pranata Pengemb Bibit Tan Hutan/ Perkebunan pd seksi Produksi Tan Perkebunan	1	
27	Resepsionis	1	
28	Pengolah Data Produksi Pertanian Tan Pangan pd seksi perlindungan TPH	1	
29	Penyiap Kerja Pertanian dan Perkebunan pd seksi Perlindungan Tan Perkebunan	1	
30	Petugas Kebersihan pd Sub Bag Umum dan Kepegawaian	1	
31	Teknisi Pembibitan pd UPT Balai Benih Padi	1	



32	Pengadministrasi Inventarisasi Barang pada Sub Bag Umum dan Kepegawaian	1	
33	Satuan Pengamanan Kantor Sub Bag. Umum dan Kepegawaian	1	
34	Verifikator Keuangan pada Sub Bag Keuangan	1	
35	Satuan Pengamanan Kantor Sub Bag. Umum dan Kepegawaian	1	
36	Pengolah Data Reboisasi Hutan Lindung dan Hutan Konversi pd seksi PHA	1	
37	Teknisi Pembibitan pd UPT Balai Pengemb Hortikultura	1	
38	Analisis Pengolah Data Komoditas Perkebunan pd seksi Usaha Tani dan Pengolahan Hasil Perkebunan	1	
39	Pengemudi pada Sub Bagian Umum dan kepegawaian	1	
40	Pramu kantor pada Sub Bagian Umum dan kepegawaian	2	

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 2016

B. Fungsi Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar

Dalam menyelenggarakan tugasnya Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan dan kehutanan serta kesekretariatan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan dan kehutanan serta kesekretariatan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan dan kehutanan serta kesekretariatan;
4. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis dalam lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan;



5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun kedudukan, tugas pokok dan fungsi Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan adalah sebagai berikut: melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang pertanian yang meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan.

Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada tugas Kepala Dinas adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan program kegiatan Dinas berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
2. Mengarahkan tugas bawahan sesuai bidang tugasnya baik secara lisan maupun tertulis guna kelancaran pelaksanaan tugas;
3. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
4. Merumuskan kebijakan Bupati di bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan berdasarkan wewenang yang diberikan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan di bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan di bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Membina pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang ditetapkan Bupati;
8. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional di bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan dengan cara mengukur pencapaian program kerja yang telah disusun sebagai bahan penyusunan laporan;



9. Menetapkan rekomendasi izin di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
10. Menetapkan rekomendasi alih fungsi dan lahan pertanian;
11. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang tersedia sebagai cerminan penampilan kerja;
12. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
13. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis sebagai bahan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
14. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun tugas pokok dan fungsi Sekretariat dan Bidang di Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan adalah sebagai berikut:

1. SEKRETARIAT

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian di lingkungan Dinas.

Bagian Sekretariat terdiri dari 3 Sub Bagian yaitu :

- a Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- b Sub Bagian Perencanaan
- c Sub Bagian Keuangan

a Sub Bagian Perencanaan

Kepala Sub Bagian Perencanaan mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam menyusun program kegiatan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan dinas.

b Sub Bagian Keuangan

Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan urusan administrasi keuangan dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan dinas.



c Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan pengelolaan urusan administrasi umum, rumah tangga, perlengkapan/ perbekalan, dokumentasi, perpustakaan dan kearsipan serta pengelolaan administrasi kepegawaian dinas.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Karanganyar Nomor : 820/948 Tahun 2013 Tanggal 28 September 2013, tentang Penempatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Fungsional Umum, maka susunan jabatan baru pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan adalah sebagai berikut :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Pengadministrasian Kepegawaian
 - Pengadministrasian Umum
 - Pengurus dan penyimpan barang
 - Pengemudi
 - Penjaga Kantor
 - Caraka
 - Pramukantor
2. Sub Bagian Keuangan
 - Bendahara Gaji
 - Verifikator
 - Bendahara Pengeluaran
 - Kasir
 - Pencatat Pembukuan
 - Bendahara Pembantu Pengeluaran
3. Sub Bagian Perencanaan
 - Pengumpul dan Pengolah Data
 - Pengadministrasian Pelaporan Kegiatan
4. Seksi Produksi Pengembangan Hutan Rakyat
 - Pengumpul Data dan Pengolah Data Pengembangan Hutan Rakyat
 - Penerbitan Dokumen Surat Keterangan Sah Kayu Bulat



5. Seksi Perlindungan Hutan dan Air
 - Pengumpul dan Pengolah Data Perlindungan Hutan dan Air
6. Seksi Pengembangan Usaha Kehutanan
 - Pengumpul dan Pengolah Data Pengembangan Usaha Kehutanan
7. Seksi Produksi Tanaman Perkebunan
 - Pengumpul dan Pengolah Data Produksi Bidang Perkebunan
8. Seksi Perlindungan Tanaman Perkebunan
 - Pengumpul Data dan Pelaporan Perlindungan dan Pengembangan Bidang Perkebunan
9. Seksi Usaha Tani Dan Pengolahan Hasil Perkebunan
 - Pengumpul Data dan Pelaporan Pengolahan Hasil Perkebunan
10. Seksi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Pengolah Data dan Pelaporan Data Sistem Akuntansi Instansi
 - Pengumpul dan Pelaporan Tugas Pembantuan APBN
 - Pengumpul dan Pengolah Data Laporan Kegiatan APBD dan APBN
 - Pengumpul dan Pengolah Data Statistik Kabupaten
 - Petugas Operasional Pertanian (Mantri Tani 1 orang / kecamatan untuk 17 kecamatan)
11. Seksi Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Pengolah Data dan Pelaporan Sarana dan Prasarana Pertanian
12. Seksi Usaha Tani dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Pengumpul dan Pengolah Data Harga Pasar Bidang Pertanian
 - Pengumpul dan Pengolah Alat – Alat Pertanian
13. UPT Balai Pengembangan Hortikultura
 - Pengumpul dan Pengolah Data Pengembangan Hortikultura
14. UPT Balai Benih Padi
 - Penangkar Benih Padi

Tahun 2014 dikeluarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 7 Tahun 2014 tanggal 17 Pebruari 2014 tentang Uraian Tugas Jabatan Fungsional Umum Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar.



2. BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura membawahi :

1. Seksi Produksi Tanaman pangan dan hortikultura;
2. Seksi Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura;
3. Seksi Usaha Tani dan pengolahan Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura.

3. BIDANG PERKEBUNAN

Kepala Bidang Perkebunan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan di Bidang Perkebunan.

Bidang Perkebunan membawahi:

1. Seksi Produksi Tanaman Perkebunan;
2. Seksi Perlindungan Tanaman Perkebunan;
3. Seksi Usaha Tani dan Pengolahan Hasil Perkebunan.

Pembinaan produksi tanaman perkebunan mencakup bidang pengembangan produksi, pengolahan hasil. Pembinaan faktor produksi serta kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Pengembangan produksi perkebunan mutlak harus memperhatikan potensi pasar dalam negeri maupun luar negeri, hal ini mengingat sebagian produksi komoditi perkebunan merupakan bahan industri.

Disamping itu langkah-langkah pembinaan produksi Bidang Perkebunan harus sejalan dengan langkah – langkah untuk meningkatkan kesempatan kerja, sehubungan dengan hal itu maka potensi yang tersedia berupa sumber daya alam, manusia, teknologi dan modal harus dimanfaatkan secara optimal, terarah dan terpadu untuk mencapai sasaran produksi yang telah ditetapkan, langkah-langkah yang telah ditempuh dalam pembinaan produksi antara lain :



- a. Meningkatkan pembinaan untuk membentuk petani terampil dan berpengetahuan melalui kursus dan latihan,
- b. Meningkatkan mutu bahan tanaman perkebunan diantaranya,
- c. Mengusahakan bantuan bahan tanaman berkualitas unggulan dan sarana produksi,
- d. Mengintroduksi komoditas baru yang belum banyak dikenal,

4. BIDANG KEHUTANAN

Kepala Bidang Kehutanan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan di Bidang Kehutanan

Dalam menjalankan tugas Bidang Kehutanan, dibantu 3 seksi yaitu:

1. Seksi Produksi dan Pengembangan Hutan Rakyat
2. Seksi Perlindungan Hutan dan Air
3. Seksi Pengembangan Usaha Kehutanan

mulai Terhitung tanggal 1 Oktober 2016 semua PNS yang ada di Bidang Kehutanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar dialihkan statusnya menjadi PNS Dinas Kehutanan Propinsi Jawa Tengah. Dengan demikian PNS pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar berkurang sebanyak 16 orang dengan daftar sebagai berikut :

NO	Nama	NIP	STATUS KEPEGA WAIAN	PANGKAT	GOL
1	2	3	4	5	6
1.	Ir. M ROSADI SETIYAWAN,MM	19590719 198603 1 007	PNS	Pembina	IV/a
2.	Ir. HERU SANTOSO	19620801 199403 1 002	PNS	Penata Tk I	III/d
3.	DEVI HILIANI,SP	19721009 200003 2 003	PNS	Penata Tk I	III/d
4.	ELIZA SALEH, S.Hut	19840405 201101 1 006	PNS	Penata Muda Tk I	III/b
5.	INTAN PRAWESTRI A.S	19780417 201001 2 012	PNS	Pengatur Muda Tk I	II/b
6.	SUPRAPTIYAH, SP,MM	19670221 199811 2 001	PNS	Pembina	IV/a



7.	DAIM MUNAWAROH, S.Hut	19790302 201101 2 005	PNS	Penata Muda Tk I	III/b
8.	UMARDANI	19710320 200604 1 012	PNS	Pengatur	II/c
9.	ANJAR ENI	19820725 201001 2 003	PNS	Pengatur Muda Tk I	II/b
10.	TRASNO SAMBODO, S.Hut, MM	19690915 199803 1 006	PNS	Pembina	IV/a
11.	PURWOKO	19620831 198903 1 009	PNS	Penata Muda Tk I	III/b
12.	CAHYO SWARGONO, S.Hut	19770115 200801 1 014	PNS	Penata Muda Tk I	III/b

UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) BALAI PENGEMBANGAN HORTIKULTURA

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 73 Tahun 2009 tentang uraian tugas dan fungsi jabatan struktural pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar, maka telah dibentuk Unit Pelaksana Teknis Balai Pengembangan Hortikultura.

Tugas pokok Unit Pelaksana Teknis Balai Pengembangan Hortikultura adalah sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kegiatan dibidang usaha Pengembangan Pembibitan Tanaman Hortikultura, Perkebunan dan Kehutanan;
- b. mendistribusikan pekerjaan kepada bawahan sesuai dengan tugas masing – masing;
- c. melaksanakan usaha dibidang Pengembangan Pembibitan Tanaman Hortikultura, Perkebunan dan Kehutanan dari pembibitan/ perbenihan, proses produksi, pengelolaan pasca panen dan distribusi pemasaran Pembibitan Tanaman Hortikultura, Perkebunan dan Kehutanan;
- d. melaksanakan pengelolaan benih hortikultura, Perkebunan dan Kehutanan;
- e. melaksanakan pengelolaan lahan Pembibitan hortikultura, Perkebunan dan Kehutanan;
- f. mengembangkan teknologi budidaya bibit untuk meningkatkan produksi Tanaman Hortikultura, Perkebunan dan Kehutanan baik kuantitas maupun kualitasnya;



- g. melaksanakan pengadaan sarana produksi untuk menunjang usaha dibidang Pengembangan Pembibitan Tanaman Hortikultura, Perkebunan dan Kehutanan;
- h. melaksanakan penyuluhan dan penelitan/ pengkajian teknologi baru dibidang Pengembangan Pembibitan Tanaman Hortikultura, Perkebunan dan Kehutanan;
- i. melaksanakan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan;
- j. membina dan memberikan arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- k. memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pekerjaan bawahan (DP3);
- l. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- m. memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai masukan untuk mengambil kebijaksanaan selanjutnya ;
1. melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan atasan.

Kepala UPT Balai Pengembangan Hortikultura mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar dalam melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional Dinas di UPT Balai Pengembangan Hortikultura.

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, maka Kepala UPT Balai Pengembangan Hortikultura diberikan tugas khusus untuk melaksanakan pengkajian pengembangan produk unggulan buah semusim yaitu melon. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dan petunjuk teknis serta jadwal kegiatan yang telah ditentukan yaitu di 5 kelompok tani di 3 wilayah kecamatan yaitu : Mojogedang, Karanganyar dan Karangpandan. Dari kegiatan tersebut diperoleh data bahwa untuk wilayah Kecamatan Mojogedang merupakan daerah potensi pengembangan melon untuk dataran rendah yang dapat diikuti wilayah Kecamatan Karanganyar, Kebakkramat dan Tasikmadu karena mempunyai sifat agroklimat yang hampir sama. Sedang Kecamatan



Karangpandan dapat diikuti Kecamatan Matesih dan Kerjo sebagai wilayah pengembangan melon untuk dataran medium.

5. UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) BALAI BENIH PADI

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 73 Tahun 2009 tentang uraian tugas dan fungsi jabatan struktural pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar, maka telah dibentuk Unit Pelaksana Teknis Balai Pengembangan Hortikultura dan Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Padi.

Tugas pokok Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Padi dan Palawija adalah sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kegiatan dibidang usaha pembibitan/perbenihan tanaman pangan;
- b. mendistribusikan pekerjaan kepada bawahan sesuai dengan tugas masing – masing;
- c. melaksanakan usaha dibidang pembibitan/perbenihan pertanian tanaman pangan, dari proses produksi, pengelolaan pasca panen, distribusi dan pemasaran benih /bibit tanaman pangan;
- d. melaksanakan pengelolaan Balai Benih Padi dan Palawija;
- e. mengembangkan teknologi budidaya untuk meningkatkan produksi dan mutu pembibitan/perbenihan tanaman pangan;
- f. melaksanakan pengadaan sarana produksi untuk menunjang usaha dibidang pembibitan/perbenihan tanaman pangan;
- g. melaksanakan penyuluhan dan penelitian/pengkajian teknologi baru;
- h. melaksanakan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan lingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan;
- i. membina dan memberikan arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- j. memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pekerjaan bawahan (DP3);
- k. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan;
- l. memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai masukan untuk mengambil kebijaksanaan selanjutnya;



m. melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan atasan.

Balai Benih Padi memiliki 4 (empat) lokasi, yaitu :

1. BBP Karangpandan (Bijitomo) seluas 3,8000 Ha
2. BBP Watusambang, Tawangmangu seluas 3,8000 Ha
3. BBP Jumapolo (Honggomulyo) seluas 3,7500 Ha
4. BPP Jumantono (Bijomulyo) seluas 3,7500 Ha

Adapun keadaan Balai Benih Padi masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Balai Benih Padi (BPP) Karangpandan :

Luas Lahan berdasarkan sertifikat : 8,6992 Ha

Karakteristik dan penggunaannya :

- Luas lahan produksi (sawah) : 3,8000 Ha
- Perluasan BBI Karangpandan : 0,6000 Ha
- Luas lantai jemur, pekarangan & kantor : 0,4572 Ha
- Luas rumah kios tanaman hias : 0,5400 Ha
- Luas lahan untuk agrowisata : 1,7834 Ha
- Luas lahan untuk etalase tanaman obat : 1,2997 Ha
- Jenis tanah : Mediteran coklat tua
- Tinggi tempat : 750 m dpl
- Curah hujan : 2.779 mm
- Bulan basah/ kering : 7 / 5
- Struktur tanah : Remah
- Kesuburan tanah : Subur
- Solum tanah : 25 cm
- pH : 6 – 7

2. Balai Benih Padi (BPP) Watusambang :

Luas Lahan berdasarkan sertifikat : 4,8472 Ha

Karakteristik dan penggunaannya :

- Luas lahan produksi (sawah) : 4,0000 Ha
- Luas untuk pencucian wortel : 0,2500 Ha



- Luas lantai jemur (14 x 10) + (9 x 10) : 0,0230 Ha
- Luas gudang (5 x 17) : 0,0085 Ha
- Luas rumah dinas (6 x 10) : 0,0060 Ha
- Luas Pekarangan : 0,1000 Ha
- Jenis Tanah : Andosol coklat
- Tinggi tempat : 1.000 m dpl
- Curah hujan : 3.348 mm
- Bulan basah/ kering : 8 / 4
- Struktur tanah : Remah
- Kesuburan tanah : Sedang
- Solum tanah : 25 cm
- pH : 6 – 7

3. Balai Benih Padi (BPP) Jumapolo (Honggomulyo)

- Luas Lahan berdasarkan sertifikat : 4,1484 Ha
- Karakteristik dan penggunaannya :
 - Luas lahan produksi (sawah) : 3,5000 Ha
 - Luas pekarangan : 0,1484 Ha
 - Luas tanah : 2,7500 Ha
 - Jenis Tanah : Latosol coklat
kemerahan
 - Tinggi tempat : 600 m dpl
 - Curah hujan : 1.527 mm
 - Bulan basah/ kering : 5 / 7
 - Struktur tanah : Gumpal
 - Kesuburan tanah : Sedang
 - Solum tanah : 25 cm
 - pH : 6 – 7

4. Balai Benih Padi (BPP) Jumantono (Bijomulyo)

- Luas Lahan berdasarkan sertifikat : 3,2668 Ha
- Karakteristik dan penggunaannya :
 - Luas tanah : 2,7500 Ha



- Luas lantai jemur (12 x10) : 0,0120 Ha
- Luas gudang (12 x10) : 0,0120 Ha
- Luas rumah dinas (12 x10) : 0,0120 Ha
- Luas pekarangan dan lain-lain : 0,4408 Ha
- Jenis Tanah : Latosol coklat kemerahan
- Tinggi tempat : 700 m dpl
- Curah hujan : 1.527 mm
- Bulan basah/ kering : 5 / 7
- Struktur tanah : Gumpal
- Kesuburan tanah : Sedang
- Solum tanah : 20 cm
- pH : 6 – 7

Keadaan Sub Terminal Agropolitan (STA) Watusambang

Keberadaan Sub Terminal Agropolitan "STA" Watusambang Tawangmangu dibangun dari dana APBN melalui Departemen Pekerjaan Umum selama 3 (tiga) Tahun Anggaran dimulai dari tahun 2006 sampai tahun 2009. Lokasi STA tersebut sebelumnya merupakan kebun dinas yang digunakan untuk Balai Benih Padi. STA Watusambang SUTHOMADANSIH dikelola kerjasama dengan paguyuban , dilengkapi fasilitas pada tabel 1.5. :

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah (Unit)	Ukuran	Luas (M ²)
1	Bangunan pencucian wortel	1	15 x 20	300
2	Gedung 2 lantai dan MCK	1	8 x 8	64
3	Banguna mushoala	1	6 x 6	36
4	Bangunan kantor	1	5 x 15	75
5	Kios renteng semi permanen	26	@ 3 x 2,5	195
6	Bangunan kios permanen	4	4 x 4	16
7	MCK umum	5	2 x 10	20
8	Halaman / papan parkir	1	-	600
9	Bangunan gasebo	5	@ 2,5 x 2,5	31,25
10	Kolam renang anak-anak	1	Bundar	100



11	Kolam ikan	1	-	100
12	Tempat pertemuan lapang	1	bundar	100



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

1. Visi

Bersama Memajukan Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan di Kabupaten Karanganyar

Penjelasan maknanya :

Berusaha bersama – sama memajukan pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan yang dinamis dan ulet yang mampu bertahan pada berbagai kondisi dengan pengelolaan usahatani yang baik melalui pengembangan komponen – komponen penyediaan sarana dan prasarana produksi, pasca panen, pengolahan hasil dan pemasaran. Memajukan pertanian yang berbasis sumberdaya local yang dimanfaatkan secara efektif, efisien dan berkelanjutan dengan memberdayakan sumberdaya pelaku pertanian guna menciptakan peluang berwirausaha untuk pemenuhan pangan berkelanjutan.

2. Misi

Sedangkan misi merupakan serangkaian tindakan yang lebih nyata atau sesuatu yang harus diemban untuk mencapai visi tersebut. Misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan yaitu :

- a. Meningkatkan profesionalisme aparatur Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar
- b. Meningkatkan produksi dan produktifitas tanaman pangan guna mempertahankan swasembada pangan
- c. Meningkatkan usaha pertanian organic yang berdaya saing dan bernilai ekonomis tinggi
- d. Meningkatkan produksi dan produktifitas tanaman perkebunan
- e. Meningkatkan swasembada gula



- f. Meningkatkan rehabilitasi hutan dan lahan serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya hutan untuk kesejahteraan masyarakat.

3. Tujuan

- a. Meningkatkan sumberdaya aparatur Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kab Karanganyar
- b. Meringankan terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat
- c. Terciptanya wilayah – wilayah diperdesaan yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian
- d. Mewujudkan pelestarian lahan pertanian lestari
- e. Meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan sarana dan prasarana produksi
- f. menyediakan kebutuhan gula masyarakat di Kabupaten Karanganyar
- g. Meningkatkan optimalisasi sumberdaya hutan baik kayu maupun non kayu untuk kesejahteraan masyarakat

4. Sasaran

Dalam rangka mencapai hasil yang telah ditetapkan, maka sasaran yang akan dicapai dalam rentang waktu lima tahun yaitu :

- a. Meningkatkan akses pelayanan di bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan kepada masyarakat
- b. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan komoditas pertanian baik kualitas maupun kuantitas
- c. Mendukung peluang usaha produk unggulan daerah
- d. Meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura
- e. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku perkebunan
- f. Meningkatkan kualitas dan mutu tanaman perkebunan
- g. Meningkatkan produksi hasil hutan non kayu
- h. Meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar hutan



Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1.1. Meningkatkan sumberdaya aparatur Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kab Karanganyar	1.1. Meningkatnya akses pelayanan dibidang pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan kepada masyarakat	Jumlah sumber daya manusia yang ahli dalam bidang pertanian dan adm	90%	90%	90%	100%	100%
			Persentase pekerjaan yang dapat diselesaikan	90%	90%	90%	100%	100%
2	2.1. Meringankan terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat	2.1. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan komoditas pertanian baik kualitas maupun kuantitas	jumlah lahan pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk usaha intensifikasi dan diversifikasi pangan	95%	95%	95%	100%	100%
			Prosentase ketersediaan infrastruktur dan sarana pertanian dengan tingkat produksi	95%	95%	95%	100%	100%
			Rasio sarana produksi dengan ketrampilan petani	95%	95%	95%	100%	100%
			prosentase jumlah desa dengan peluang pengembangan usaha pertanian	95%	95%	95%	100%	100%
			Jumlah bibit unggul tanaman pangan dan hortikultura yang disertifikasi	95%	95%	95%	100%	100%
			Jumlah sarana produksi dengan tingkat produksi tanaman	95%	95%	95%	100%	100%
3	3.1. Terciptanya wilayah – wilayah diperdesaan yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian	3.1.mendukung peluang usaha produk unggulan daerah	Jumlah promosi / pameran yang diikuti dengan jumlah produk unggulan daerah	85%	85%	85%	100%	100%
4	4.1. Mewujudkan pelestarian lahan pertanian lestari	4.1. meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura	Prosentase hasil produksi tanaman perkebunan dengan ketersediaan	96%	96%	96%	100%	100%



			sarana produksi					
			Prosentase kegiatan yang dapat dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan	96%	96%	96%	100%	100%
			Prosentase ketersediaan pupuk dengan tingkat produksi	90%	90%	90%	100%	100%
			Jumlah produktifitas dan mutu produk pertanian	70%	70%	70%	100%	100%
			Prosentase sistem irigasi yang dikelola dengan baik dengan tingkat produksi	91%	91%	91%	100%	100%
			Jumlah sarana produksi dengan tingkat produksi tanaman	15%	15%	15%	100%	100%
			Prosentase pelaksanaan demplot dengan tingkat produksi	68%	68%	68%	100%	100%
			Jumlah lahan pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk usaha intensifikasi dan diversifikasi pangan	95%	95%	95%	100%	100%
			Jumlah Produktifitas dan mutu produk perkebunan	97%	97%	97%	100%	100%
			Presentase pestisida yang tersedia dengan luasan serangan hama penyakit tanaman perkebunan	96%	96%	96%	100%	100%
7	1.1. Meningkatkan optimalisasi sumberdaya hutan baik kayu maupun non kayu untuk kesejahteraan masyarakat	7.1. meningkatkan produksi hasil hutan non kayu	Jumlah hasil hutan yang dapat dikelola	100%	100%	100%	100%	100%
			Prosentase pengkayaan hutan penghijauan hutan dan sarana pengamanan hutan	100%	100%	100%	100%	100%
		7.2. meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar hutan	Prosentase penebangan kayu sesuai standar dan ijin yang berlaku dengan jumlah luas areal hutan	80%	80%	80%	100%	100%



B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2016

Perjanjian kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja kegiatan tahunan, sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan. Dengan tercapainya sasaran yang ditargetkan akan mempercepat terwujudnya tujuan strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar, yang akan berkontribusi pada pencapaian Visi dan Misi Bupati Karanganyar. Rencana kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2016 dituangkan dalam 11 program yang dirinci pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2.
Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan
Dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar

No.	Program/Kegiatan	Besar Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	326.040.000	313.056.682	95,86%
	Penyediaan jasa surat menyurat	4.120.000	2.132.000	51,75%
b.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	56.200.000	46.973.650	83,58%
c.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	46.850.000	46.052.250	98,30%
d.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	30.200.000	30.200.000	100%
e.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	16.450.000	16.450.000	100%
f.	Penyediaan alat tulis kantor	26.000.000	26.000.000	100%
g.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	20.000.000	20.000.000	100%
h.	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	3.500.000	3.500.000	100%
i.	Penyediaan makanan dan minuman	29.260.000	28.420.000	97,13%
j.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	93.460.000	92.819.390	99,31%
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	112.900.000	99.390.313	88,03%
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	15.200.000	15.101.350	99,35%
b.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	92.500.000	79.088.963	85,50%
c.	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	5.200.000	5.200.000	100%
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	11.900.000	10.922.750	91,79%



	Bimbingan teknis dan kursus ketrampilan	10.080.000	9.102.750	90,31%
b.	Peningkatan pelayanan aparatur terhadap masyarakat	1.820.000	1.820.000	100%
4.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	131.100.000	102.500.000	102.500.000
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	131.100.000	102.500.000	78,18%
5.	Program pemanfaatan potensi sumber daya hutan	50.000.000	49.650.480	99,30%
	Pengembangan hasil hutan non kayu	50.000.000	49.650.480	99,30%
6.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	710.000.000	690.475.000	97,25%
	Pengadaan Bibit Komoditas Agro Unggulan	710.000.000	690.475.000	97,25%
7.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)	545.400.000	538.510.500	98,74%
	Pengembangan sarana prasarana pertanian	75.000.000	74.640.000	99,52%
b.	Penyediaan sarana produksi Pertanian/perkebunan	110.000.000	104.630.000	95,12%
c.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan belanja hibah bidang pertanian	15.000.000	14.995.000	99,97%
d.	Pengembangan Pertanian Organik	185.400.000	184.915.500	99,74%
e.	Pembangunan sumur air dalam untuk sarana pertanian Dukuh Tangkil Dusun Bondorejo Desa Kalijirak Kec. Tasikmadu	160.000.000	159.330.000	99,58%
8.	Program rehabilitasi hutan dan lahan	231.490.000	223.160.800	96,40%
a.	Revitalisasi Kehutanan	231.490.000	223.160.800	96,40%
9.	Program Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan	30.000.000	25.454.200	84,95%
a.	Konservasi sumber daya hutan	30.000.000	25.454.200	84,85%
10.	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	80.000.000	53.404.525	66,76%
a.	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	80.000.000	53.404.525	66,76%
11.	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	1.552.840.000	1.257.059.204	80,85%
a.	Penyediaan sarana prasarana pendukung budidaya tembakau	155.000.000	134.628.000	86,86%
b.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	44.600.000	43.450.000	97,42%
c.	Peningkatan pengawasan pupuk bersubsidi	25.000.000	19.864.000	79,64%
d.	Revitalisasi pertanian	692.800.000	560.877.000	80,96%
e.	Pengelolaan sistem irigasi/WISMP	100.440.000	-	0%



	(Loan)			
f.	Pengelolaan Irigasi Partisipatif	30.000.000	-	0%
g.	Pengembangan tanaman perkebunan	100.000.000	98.806.500	98,81%
h.	Pengembangan Komoditas Biofarmaka	110.000.000	108.255.000	98,41%
i.	Intensifikasi tanaman tembakau	245.000.000	241.762.204	98,68%
J.	Pengendalian hama penyakit perkebunan	50.000.000	49.416.500	98,83%
	TOTAL ANGGARAN	3.781.670.000	3.363.129.062	88,93%

C. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2016

Penetapan Kinerja merupakan pernyataan tekad dan janji dalam bentuk kinerja yang akan dicapai, antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab/kinerja. Dengan demikian penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh satu instansi pemerintah / unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Penyusunan penetapan kinerja dimulai dengan merumuskan renstra yang merupakan rencana jangka menengah (lima tahunan) yang dilanjutkan dengan menjabarkan rencana lima tahun tersebut ke dalam rencana kinerja tahunan (RKT). Berdasarkan RKT yang telah disetujui anggarannya, maka ditetapkan suatu penetapan kinerja yang merupakan kesanggupan dari penerima mandat untuk mewujudkan kinerja seperti yang telah direncanakakn.

Tabel 2.3. RENCANA KINERJA TAHUNAN 2016

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
1.	1.1. Meningkatnya akses pelayanan dibidang pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan kepada masyarakat	Jumlah sumber daya manusia yang ahli dalam bidang pertanian dan adm	90%



		Persentase pekerjaan yang dapat diselesaikan	90%
2.	2.1. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan komoditas pertanian baik kualitas maupun kuantitas	jumlah lahan pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk usaha intensifikasi dan diversifikasi pangan	95%
		Prosentase ketersediaan infrastruktur dan sarana pertanian dengan tingkat produksi	95%
		Rasio sarana produksi dengan ketrampilan petani	95%
		prosentase jumlah desa dengan peluang pengembangan usaha pertanian	95%
		Jumlah bibit unggul tanaman pangan dan hortikultura yang disertifikasi	95%
		Jumlah sarana produksi dengan tingkat produksi tanaman	95%
3.	3.1.mendukung peluang usaha produk unggulan daerah	Jumlah promosi / pameran yang diikuti dengan jumlah produk unggulan daerah	85%
4.	4.1. meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura	Prosentase hasil produksi tanaman perkebunan dengan ketersediaan sarana produksi	96%
		Prosentase kegiatan yang dapat dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan	90%
		Prosentase ketersediaan pupuk dengan tingkat produksi	70%
		Jumlah produktifitas dan mutu produk pertanian	91%
		Prosentase sistem irigasi yang dikelola dengan baik dengan tingkat produksi	15%
		Jumlah sarana produksi dengan tingkat produksi tanaman	68%
		Prosentase pelaksanaan demplot dengan tingkat produksi	95%
		Jumlah lahan pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk usaha intensifikasi dan diversifikasi pangan	97%
		Jumlah Produktifitas dan mutu produk perkebunan	96%
		Presentase pestisida yang tersedia dengan luasan serangan hama penyakit tanaman perkebunan	100%
7.	7.1. meningkatkan produksi hasil hutan non kayu	Jumlah hasil hutan yang dapat dikelola	100%
		Prosentase pengkayaan hutan penghijauan hutan dan sarana pengamanan hutan	80%
	7.2. meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar hutan	Prosentase penebangan kayu sesuai standar dan ijin yang berlaku dengan	100%



	jumlah luas areal hutan	
--	-------------------------	--

2.4. PENETAPAN KINERJA TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan

Tahun Anggaran : 2017

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya akses pelayanan dibidang pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan kepada masyarakat	Sinergitas kegiatan masyarakat (Gapoktan) dengan pemerintah	100%
		Terwujudnya penurunan kerawanan pangana dan guzu kecamatan	100%
		Tercukupmya giz keluarga	100%
		Pencapaian stabilitas harga bahan pangan pokok	100%
		Meningkatnya peran dan fungsi lembaga petani	100%
		Terwujudnya pelaksanaan kegiatan DAK sesuai petunjuk teknis dan sesuai sasaran	100%
2	Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan komoditas pertanian baik kualitas maupun kuantitas	Terpenuhinya ketersediaan buah dan sayuran unggulan di Kabupaten Karanganyar	100%
		Terdukungnya pengembangan pertanian organik di Kabupaten Karanganyar	100%
		Terdukungnya mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan pengelolaan usaha tani	100%
		Tersalurnya bantuan tepat sasaran	100%
		Terwujudnya produk pertanian yang bersertifikasi organik dan aman dikonsumsi	100%
		Terwujudnya program ketahanan pangan Kabupaten Karanganyar	100%
3	Mendukung peluang usaha produk unggulan daerah	Terciptanya aneka ragam pangan berbahan baku lokal	100%
		Terlaksananya pembinaan kelompok olahan pangan	100%



		Terwujudnya promosi hasil pertanian unggulan daerah	100%
		Terwujudnya pengembangan komoditas biofarmaka dan peningkatan produksi biofarmaka	100%
4	Meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura	Terlaksananya pengawasan ketersediaan pupuk bersubsidi	100%
		Kelancaran transportasi	100%
		Tersedianya sumber-sumber air untuk irigasi	100%
5	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku perkebunan	Gapoktan dan poktan berfungsi maksimal	100%
		Terdukungnya panas dan peda	100%
6	Meningkatkan kualitas dan mutu tanaman perkebunan	Terwujudnya peningkatan pendapatan petani dan pengembangan tanaman perkebunan	100%
		Peningkatan produksi tanaman kakao	15%



III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2016

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi Pemerintah wajib menyusun laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakan.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No.	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1.	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2.	75 – 100%	Baik
3.	55 - 74%	Cukup
4.	Kurang dari 55%	Kurang

Sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2016 yaitu :

Sasaran Strategis 1.1. : Meningkatnya akses pelayanan dibidang pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan kepada masyarakat

Tolok ukur capaian sasaran strategis 1.1, terdiri dari dua indikator yaitu : jumlah sumber daya manusia yang ahli dalam bidang pertanian dan administrasi, persentase pekerjaan yang dapat dilaksanakan. Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran strategis 1 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :



Tabel 3.2.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.1.

NO	Indikator Kinerja	Real 2015	Tahun 2016			Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2018
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(9)
1	jumlah sumber daya manusia yang ahli dalam bidang pertanian dan administrasi	62,54%	90%	93,85%	104,28%	90%	90%
2	persentase pekerjaan yang dapat dilaksanakan	90,01%	90%	77,14%	85,71%	90%	90%
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 2.1.					95%		90%

Secara umum capaian kinerja sebagian besar indikator pada sasaran Meningkatnya akses pelayanan dibidang pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan kepada masyarakat tercapai sebesar 95% atau kategori baik untuk indikator jumlah sumber daya manusia yang ahli dalam bidang pertanian dan administrasi tercapai 104,28% dan indikator persentase pekerjaan yang dapat dilaksanakan tercapai 85,71%.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2015, capaian kinerja pada sasaran strategis 1.1. pada tahun 2016, mengalami peningkatan, dimana untuk tahun 2015 tercapai 62,54% untuk indikator jumlah sumber daya manusia yang ahli dalam bidang pertanian dan administrasi, dan untuk indikator persentase pekerjaan yang dapat dilaksanakan tercapai 90,01%.

Capaian kinerja tahun 2016 pada sasaran strategis 1.1. apabila dibandingkan dengan target menengah/target akhir renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan, perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar telah tercapai 90%. Hal ini berarti telah sesuai target yang telah ditetapkan, dengan penjelasan indikator indikator jumlah sumber daya manusia yang ahli dalam bidang pertanian dan administrasi, dan untuk indikator persentase pekerjaan yang dapat dilaksanakan.



Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategi 1.1. adalah sebesar Rp. 581.940.000,- atau 15,39% dari total pagu sebesar Rp. 3.781.670.000,-.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 1.1. adalah

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan antara lain adalah :
 - a. Penyediaan jasa surat menyurat
 - b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - c. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
 - d. Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - e. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
 - f. Penyediaan alat tulis kantor
 - g. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - h. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - i. Penyediaan makanan dan minuman
 - j. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan antara lain adalah :
 - a. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - b. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - c. Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - a. Bimbingan teknis dan kursus ketrampilan
 - b. Peningkatan pelayanan aparatur terhadap masyarakat
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
 - a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD



Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

1. Efisiensi biaya, dikarenakan publikasi hanya untuk satu surat kabar.

Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala adalah sebagai berikut :

1. Menyesuaikan aturan publikasi yang berlaku

Sasaran Strategis 2.1. : Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan komoditas pertanian baik kualitas maupun kuantitas

Tolok ukur capaian sasaran strategis 2.1. yaitu : jumlah lahan pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk usaha intensifikasi dan diversifikasi pangan, prosentase ketersediaan infrastruktur dan sarana pertanian dan sarana pertanian dengan tingkat produksi, rasio sarana produksi dengan ketrampilan petani, prosentase jumlah desa dengan peluang pengembangan usaha pertanian, jumlah bibit unggul tanaman pangan dan hortikultura yang disertifikasi, jumlah sarana produksi dengan tingkat produksi tanaman. Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran strategis 2 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja	Real 2015	Tahun 2016			Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2018
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(9)
1	jumlah lahan pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk usaha intensifikasi dan diversifikasi pangan	96,66%	95%	97,25%	102,37%	95%	95%
2	Prosentase ketersediaan infrastruktur dan sarana pertanian dengan tingkat produksi	99,99%	95%	99,52%	104,76%	95%	95%
3	Rasio sarana produksi dengan ketrampilan petani	-	95%	95,12%	100,13%	95%	95%
4	prosentase jumlah desa dengan peluang pengembangan usaha pertanian	-	95%	99,97%	105,23%	95%	95%



NO	Indikator Kinerja	Real 2015	Tahun 2016			Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2018
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(9)
5	Jumlah bibit unggul tanaman pangan dan hortikultura yang disertifikasi	73,19%	95%	99,74%	104,99%	95%	95%
6	Jumlah sarana produksi dengan tingkat produksi tanaman	-	95%	99,58%	104,82%	95%	95%
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 2.1.					103,72%		95%

Secara umum capaian indikator kinerja pada sasaran terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan komoditas pertanian baik kualitas maupun kuantitas tercapai sebesar 103,72% atau kategori sangat baik. Hal ini diukur dari indikator jumlah lahan pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk usaha intensifikasi dan diversifikasi pangan tercapai 97,25%, Prosentase ketersediaan infrastruktur dan sarana pertanian dengan tingkat produksi 99,52%, Rasio sarana produksi dengan ketrampilan petani 95,12%, prosentase jumlah desa dengan peluang pengembangan usaha pertanian 99,97%, Jumlah bibit unggul tanaman pangan dan hortikultura yang disertifikasi 99,74%, Jumlah sarana produksi dengan tingkat produksi tanaman 99,58%.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2015, capaian kinerja pada sasaran strategis 2.1. pada tahun 2016, mengalami peningkatan, dimana untuk tahun 2015 tidak semua indikator kinerja dilaksanakan karena ketersediaan dana yang ada dan rencana pelaksanaan program dan kegiatan. Ada tiga kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

- a. Pengadaan bibit komoditas agro unggulan 96,66%
- b. Pengembangan tanaman buah 60,20%
- c. Pengembangan komoditas hortikultura 89,58%

Capaian kinerja tahun 2016 pada sasaran strategis 2.1. apabila dibandingkan dengan target menengah/ target akhir renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan, perkebunan dan



Kehutanan Kabupaten Karanganyar telah tercapai 95%. Hal ini berarti telah sesuai target yang telah ditetapkan, dengan penjelasan indikator terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan komoditas pertanian baik kualitas maupun kuantitas.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategi 2.1. adalah sebesar Rp. 1.255.400.000,- atau dari total pagu sebesar Rp. 3.781.670.000,- atau 33,20% dari pagu yang ditentukan.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 1.1. adalah :

1. Program peningkatan kesejahteraan petani dengan kegiatan antara lain adalah : pengadaan bibit komoditas agro unggulan
2. Program Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan) dengan kegiatan antara lain adalah :
 - a. Pengembangan Sarana Prasarana Pertanian
 - b. Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/ Perkebunan
 - c. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Belanja Hibah Bid Pertanian
 - d. Pengembangan Pertanian Organik
 - e. Pembangunan Sumur Air Dalam Untuk Sarana Pertanian Dukuh Tangkil Dusun Bondorejo Desa Kalijirak Kec Tasikmadu

Sasaran Strategis 3.1. : Mendukung peluang usaha produk unggulan daerah

Tolok ukur capaian sasaran strategis 3.1. terdiri dari Jumlah promosi / pameran yang diikuti dengan jumlah produk unggulan daerah. Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran strategis dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja	Real 2015	Tahun 2016			Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2018
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(9)
1	Jumlah promosi /	81,15%	85%	66,76%	78,54%	90%	90%



NO	Indikator Kinerja	Real 2015	Tahun 2016			Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2018
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(9)
	pameran yang diikuti dengan jumlah produk unggulan daerah						
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 3.1.					100%		90%

Secara umum capaian kinerja sebagian besar indikator pada sasaran Mendukung peluang usaha produk unggulan daerah tercapai sebesar 78,54% atau kategori baik untuk indikator jumlah promosi/pameran yang diikuti dengan jumlah produk unggulan daerah tercapai 66,76%.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2015, capaian kinerja pada sasaran strategis 1.1. pada tahun 2016, mengalami penurunan, dimana untuk tahun 2015 tercapai 81,15% sedangkan tahun 2016 rata-rata tercapai 66,76%.

Capaian kinerja tahun 2016 pada sasaran strategis 1.1. apabila dibandingkan dengan target menengah/target akhir renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan, perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar telah tercapai 100%. Hal ini berarti telah sesuai target yang telah ditetapkan, dengan penjelasan indikator jumlah promosi/pameran yang diikuti dengan jumlah produk unggulan daerah.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategi 1.1. adalah sebesar Rp. 80.000.000,- atau 2,12% dari total pagu sebesar Rp. 3.781.670.000,-.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 1.1. adalah program Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah



Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan festival Hortikultura ditingkat propinsi ditiadakan

alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala adalah sebagai berikut :

1. Perlu menjadwalkan kembali kegiatan-kegiatan promosi/pameran ditingkat propinsi

Sasaran Strategis 4.1. : Meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura

Tolok ukur capaian sasaran strategis 4.1. terdiri dari tiga indikator yaitu : Prosentase pelaksanaan demplot dengan tingkat produksi, produktifitas dan mutu produk pertanian, Prosentase pengembangan agribisnis tanaman hortikultura dengan tingkat produksi, Jumlah ketersediaan data base potensi pertanian dengan usaha bidang perkebunan. Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran strategis 3 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja	Real 2015	Tahun 2016			Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2018
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(9)
1	Prosentase hasil produksi tanaman perkebunan dengan ketersediaan sarana produksi	95,21%	96%	86,85%	90,47%	98%	97%
2	Prosentase kegiatan yang dapat dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan	74,48%	90%	97,42%	108,24%	100%	98%
3	Prosentase ketersediaan pupuk dengan tingkat produksi	28,25%	70%	79,45%	113,5%	85%	80%
4	Jumlah produktifitas dan mutu produk pertanian	90,36%	91%	80,95%	88,96%	95%	92%
5	Prosentase sistem irigasi yang dikelola dengan baik dengan	14,84%	15%	0%	0%	25%	20%



NO	Indikator Kinerja	Real 2015	Tahun 2016			Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2018
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(9)
	tingkat produksi						
6	Jumlah sarana produksi dengan tingkat produksi tanaman	67,08%	68%	0%	0%	72%	70%
7	Prosentase pelaksanaan demplot dengan tingkat produksi	94,38%	95%	98,81%	104,01%	100%	99%
8	Jumlah lahan pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk usaha intensifikasi dan diversifikasi pangan	96%	97%	98,41%	101,45%	100%	99%
9	Jumlah Produktifitas dan mutu produk perkebunan	95,21%	96%	98,68%	102,79%	100%	99%
10	Presentase pestisida yang tersedia dengan luasan serangan hama penyakit tanaman perkebunan	99,55%	100%	98,83%	99,28%	100%	100%
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 2.1.					80,87%		76,40%

Secara umum capaian kinerja sebagian besar indikator pada sasaran Meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura tercapai sebesar 80,87% atau kategori baik untuk indikator Prosentase hasil produksi tanaman perkebunan dengan ketersediaan sarana produksi tercapai 97,40%, Prosentase kegiatan yang dapat dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan 108,24%, Prosentase ketersediaan pupuk dengan tingkat produksi 113,5%, Jumlah produktifitas dan mutu produk pertanian 88,96%, Prosentase sistem irigasi yang dikelola dengan baik dengan tingkat produksi dan Jumlah sarana produksi dengan tingkat produksi tanaman 0%, Prosentase pelaksanaan demplot dengan tingkat produksi 104,01%, Jumlah lahan pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk usaha intensifikasi dan diversifikasi pangan 101,45%, Jumlah Produktifitas dan mutu produk perkebunan 102,79, Presentase pestisida yang tersedia dengan luasan serangan hama penyakit tanaman perkebunan 99,28%.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2015, capaian kinerja pada sasaran strategis 1.1. pada tahun 2016, mengalami peningkatan, dimana untuk tahun 2015 tercapai 78,06% sedangkan tahun 2016 rata-rata tercapai 80,87%.



Capaian kinerja tahun 2016 pada sasaran strategis 1.1. apabila dibandingkan dengan target menengah/target akhir renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan, perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar telah tercapai 76,40%.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 1.1. adalah sebesar Rp. 1.552.840.000,- atau 41,06% dari total pagu sebesar Rp. 3.781.670.000,-

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 1.1. adalah program peningkatan produksi pertanian/perkebunan dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan penyediaan sarana prasarana pendukung budidaya temb akau
2. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
3. Peningkatan pengawasan pupuk bersubsidi
4. Revitalisasi pertanian
5. Pengelolaan sistem irigasi/WISMP (Loan)
6. Pengelolaan irigasi partisipatif
7. Pengembangan tanaman perkebunan
8. Pengembangan komoditas biofarmaka
9. Intensifikasi tanaman perkebunan
10. Pengendalian hama penyakit tanaman perkebunan

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

1. Perubahan iklim yang kritis sepanjang tahun sehingga penyesuaian pengadaan sarana produksi tidak sesuai jadwal pelaksanaan.

alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala adalah sebagai berikut :



1. Perlu menjadwalkan kembali kegiatan-kegiatan pengadaan sarana prasarana produksi
2. Perlu ditingkatkan integritas petugas pelaksana kegiatan

Sasaran Strategis 7.1. : Meningkatkan produksi hasil hutan non kayu

Tolok ukur capaian sasaran strategis 7.1. terdiri dari dua indikator yaitu : Jumlah produksi hasil hutan non kayu dengan luas areal dibawah tegakan, Jumlah hasil hutan yang dapat dikelola, Prosentase pengkayaan hutan penghijauan hutan dan sarana pengamanan hutan. Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran strategis 3 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja	Real 2016	Tahun 2016			Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2018
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(9)
1	Jumlah hasil hutan yang dapat dikelola	90,13%	100%	99,30%	99,3%	100%	100%
2	Prosentase pengkayaan hutan penghijauan hutan dan sarana pengamanan hutan	29,95%	80%	129,5%	129,5%	100%	100%
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 7.1.					109,9%		100%

Secara umum capaian kinerja sebagian besar indikator pada sasaran Meningkatkan produksi hasil hutan non kayu tercapai sebesar 109,9 % atau kategori baik untuk indikator jumlah hasil hutan yang dapat dikelola 99,3% dan prosentase pengkayaan hutan penghijauan hutan dan sarana pengamanan hutan tercapai 129,5%.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2015, capaian kinerja pada sasaran strategis 7.1. pada tahun 2016, mengalami penurunan dimana untuk tahun 2015 tercapai 113,73 % sedangkan tahun 2016 rata-rata tercapai 109,9%.



Capaian kinerja tahun 2016 pada sasaran strategis 7.1. apabila dibandingkan dengan target menengah/target akhir renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan, perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar telah tercapai 100%.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 7.1. adalah sebesar Rp. 281.490.000,- atau 7,44% dari total pagu sebesar Rp. 3.781.670.000,-

Sasaran Strategis 7.2. : Meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar hutan

Tolok ukur capaian sasaran strategis 7.2. terdiri dari indikator Prosentase penebangan kayu sesuai standar dan ijin yang berlaku dengan jumlah luas areal hutan. Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran strategis dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

NO	Indikator Kinerja	Real 2015	Tahun 2016			Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2018
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(9)
1	Prosentase penebangan kayu sesuai standar dan ijin yang berlaku dengan jumlah luas areal hutan	98,08%	100%	84,89%	84,89%	100%	100%
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 2.1.					84,89%		100%

Secara umum capaian kinerja sebagian besar indikator pada sasaran meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar hutan tercapai sebesar 84,89 % atau kategori baik untuk indikator prosentase penebangan kayu sesuai standar dan ijin yang berlaku dengan jumlah luas areal hutan tercapai 84,89%.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2015, capaian kinerja pada sasaran strategis 1.1. pada tahun 2016, mengalami penurunan dimana untuk tahun 2015 tercapai 98,74 % sedangkan tahun 2016 rata-rata tercapai 84,89%.



Capaian kinerja tahun 2016 pada sasaran strategis 7.1. apabila dibandingkan dengan target menengah/ target akhir renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan, perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar telah tercapai 100%.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 1.1. adalah sebesar Rp.30.000.000,- atau 0,79% dari total pagu sebesar Rp. 3.781.670.000,-

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 1.1. adalah program Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Konservasi Sumber Daya Hutan

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2016, didukung dengan anggaran sebesar Rp. Rp.3.781.670.000,- (Tiga milyar tujuh ratus delapan puluh satu juta enam ratus tujuh puluh ribu rupiah).

Penggunaan anggaran tersebut, apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
1. Meningkatnya akses pelayanan dibidang pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan kepada masyarakat	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.326.040.000,-	Rp. 312.547.290,-	95,86%
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 112.900.000,-	Rp. 99.390.313,-	88,03%
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp.11.900.000,-	Rp. 10.922.750,-	91,79%
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	Rp.131,100.000,-	Rp. 102.500.000,-	78,18%
2. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp. 710.000.000,-	Rp.690.475.000,-	97,25%



komoditas pertanian baik kualitas maupun kuantitas				
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Rp.545.400.000,-	Rp.538.510.500,-	98,74%
3. Mendukung peluang usaha produk unggulan daerah	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp. 80.000.000,-	Rp. 53.404.525,-	66,76%
4. Meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura	Program Peningkatan Produksi Pertanian Perkebunan	Rp.1.552.840.000,-	Rp.1.257.059.204,-	80,95%
7.1. Meningkatkan produksi hasil hutan non kayu	Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan	Rp. 50.000.000,-	Rp. 49.650.480,-	99,30%
7.2. Meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar hutan	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Rp.231..490.000,-	Rp.223.160.800,-	96,40%
	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan	Rp.30.000.000,-	Rp. 25.454.200,-	84,85%
JUMLAH TOTAL		Rp.3.781.670.000,-	Rp.3.363.075.062,-	92,63%

Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2015 mendapat alokasi anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Karanganyar sebesar Rp 35.762.558.000,- dengan rincian belanja langsung 30.149.717.000,- dan belanja tidak langsung Rp.5.612.841.000,-. Realisasi kegiatan dari sumber dana APBD Kabupaten : realisasi keuangan sebesar Rp. 23.390.920.341,- (77,58%), Realisasi fisik sebesar 82,16%.

Dinas Pertanian Tanaman Pangan, perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar juga menerima anggaran hibah yang dapat kami uraikan sebagai berikut :

- a. Daftar penerima bantuan hibah kepada kelompok tani pada APBD Penetapan Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp. 565.000.000,-
- b. Daftar penerima bantuan hibah kepada kelompok tani pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp. 470.000.000,-

Daftar penerima bantuan hibah kepada kelompok tani pada APBD Penetapan Tahun Anggaran 2016

No.	Nama kelompok / Ketua	Alamat	Besar dana dan peruntukannya
1.	Kelompok Tani Gawe Rejo / Sugimin	Banaran RT 03 RW 11 Desa Ngadirejo Kec Mojogedang	Rp. 10.000.000
2.	Gapoktan Mbangun Karyo Tani / Mulyono	Pundak RT 04 RW 07 Desa Jati Kec Jaten	Rp. 75.000.000
3.	Kelompok Tani Sentosa /	Sidorejo Ds Selokaton	Rp. 20.000.000



	Suparmin	Kec Gondangrejo	
4.	Kelompok Tani Ngudi Rejeki / Salim Wafa Suratmin	Sugihwaras Desa Wonorejo Kec Gondangrejo	Rp. 20.000.000
5.	Kelompok Tani Rejo Mulyo ML / Suwarno	Jati Desa Malangaten Kec Kebakkramat	Rp. 20.000.000
6.	Kelompok Tani Rejo Mulyo / Mukmin	Jomblang Desa Kaliwuluh Kec Kebakkramat	Rp. 160.000.000
7.	Perhimpunan Petani dan Nelayan Sejahtera Indonesia (PPNSI) / Agus Sugiyanto, SP	Gang Bouganvil B4 RT 10/06 Pokoh Ds Ngijo Kec Tasikmadu	Rp. 50.000.000
8.	Kelompok Tani Ngudi Makmur VI / Giyanto	Wates RT 19 RW 9 Jatiwarno Kec Jatipuro	Rp. 60.000.000
9.	Kelompok Tani Santosa / Hadi Mulyono	Panderejo RT 01 RW 09 Matesih Kec Matesih	Rp. 50.000.000
10.	Kelompok Tani Makmur II / Senen Al Sukiman	Gemblung Wetan Desa Wonosari Kec Gondangrejo	Rp. 50.000.000
11.	Kelompok Tani Ngudi Rejeki / Sartono	Jenawi RT 02 RW 01 Desa Jenawi Kec Jenawi	Rp. 50.000.000

Daftar penerima bantuan hibah kepada kelompok tani pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2016

No.	Nama kelompok / Ketua	Alamat	Besar dana dan peruntukannya
1.	Kelompok Tani Pangrukti Tani II / Sartoto	Celengan Desa Kaling Kec Tasikmadu	Rp. 80.000.000 untuk sumur dalam
2.	Kelompok Tani Marsudi Makmur V / Suwarno	Desa Gaum Kec Tasikmadu	Rp. 75.000.000 untuk sumur dalam
3.	Kelompok Tani Taruna Tani Sumber Mulyo / Hartono	Ngerso Desa Ngeblak Kec Tawangmangu	Rp. 10.000.000 untuk perbaikan kandang komunal
4.	Kelompok Tani Rukun Makaryo / Suratno	Pancot Kel Kalisoro Kec Tawangmangu	Rp. 35.000.000 untuk 40 unit spreyer baerai dan 40 cangkul
5.	Kelompok Tani Marsudi Makmur I / Piyono	Dawan Desa Gaum Kec Tasikmadu	Rp. 50.000.000 untuk traktor roda dua = 1 unit, kendaraan roda tiga = 1 unit
6.	Kelompok Tani Maju Utomo / Amir Tohar	Wonorejo Desa Wonorejo Kec Gondangrejo	Rp. 100.000.000 untuk rumah kompos, kandang komunal sapi
7.	Kelompok Tani Maju Jaya / Darmo Sukarto	Wonosari Desa Wonosari Kec Gondangrejo	Rp. 30.000.000 untuk pelatihan pembuatan pupuk organik
8.	P3A Tirto Makaryo / Jumadi	Desa Malangjiwan Kec Colomadu	Rp. 10.000.000 untuk pompa air 2 unit
9.	Kelompok Tani Rukun Tani / Agus Seno Budi Santoso	Desa Ngasem Kec Colomadu	Rp. 10.000.000 untuk pompa air 1 unit
10.	Gapoktan Mulyo Rejo / Sartono	Desa Rojosari Kec Gondangrejo	Rp. 20.000.000 untuk trheser miini dan alat



			potong padi 1 unit
11.	Kelompok Tani Ternak Langgeng Jaya / Paijo	Dusun Nerang Desa Plosorejo Kec Kerjo	Rp. 5.000.000 untuk bibit pisang, jahe, kunyit, laos
12.	Kelompok Tani Organik Anugrah / Asih Purnomo	Bendorejo Desa Ngadiluwih Kec Matesih	Rp. 45.000.000 untuk beli gabah padi hitam, merah dan mentik wangi

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar meliputi Hasil Retribusi Daerah, dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar meliputi Hasil Retribusi Daerah, dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Tahun 2015 dari rencana anggaran sebesar Rp 200.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 211.738.000,- termasuk piutang tahun anggaran 2014 sebesar Rp. 9.250.000,- atau sebesar 104,74 %. Ada peningkatan sebesar 8,54 % dari tahun 2014, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 181.177.000,- terealisasi sebesar Rp. 174.340.000,- atau sebesar 96,2%. tahun 2013, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 172.550.000,- terealisasi sebesar Rp. 161.050.000,- atau sebesar 94,8 %. Ada peningkatan sebesar 1,4 %. adapun daftar uraian Anggaran Pendapatan Asli Daerah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2. Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2016

NO REKENING	URAIAN	VOL	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	REALISASI
1	2	3	4	5	6	6
4	PENDAPATAN				220.000.000	220.010.000
4 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				220.000.000	220.010.000
4 . 1 . 2	Hasil Retribusi Daerah				220.000.000	220.010.000
4 . 1 . 2 . 02	Retribusi Jasa Usaha				220.000.000	220.010.000
4 . 1 . 2 . 02 . 01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah				24.000.000	24.000.000
-	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1	Tahun		24.000.000	24.000.000
4 . 1 . 2 . 02 . 13	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah				196.000.000	196.010.000
-	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	1	Tahun		196.000.000	196.010.000

Sumber : Sub Bagian Keuangan Tahun 2016



Tabel 3.3. Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2015

NO REKENING	URAIAN	VOL	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	REALISASI
1	2	3	4	5	6	6
4	PENDAPATAN				200.000.000	211.738.000
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				200.000.000	211.738.000
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah				200.000.000	211.738.000
4.1.2.02	Retribusi Jasa Usaha				200.000.000	211.738.000
4.1.2.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah				48.390.000	49.225.000
-	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1	Tahun		48.390.000	49.225.000
4.1.2.02.13	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah				151.610.000	124.815.000
-	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	1	Tahun		151.610.000	124.815.000
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah				-	2.250.000
4.1.4.14	Penerimaan Lain-Lain				-	2.250.000
4.1.4.14.01	Lain-lain				-	2.250.000

Sumber : Sub Bagian Keuangan Tahun 2015

Tabel 3.4. Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2014

NO REKENING	URAIAN	VOL	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	REALISASI
1	2	3	4	5	6	6
4	PENDAPATAN				181.177.000	174.340.000
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				181.177.000	174.340.000
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah				181.177.000	174.340.000
4.1.2.02	Retribusi Jasa Usaha				181.177.000	174.340.000
4.1.2.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah				43.837.000	37.000.000
-	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1	Tahun	43.837.000	43.837.000	37.000.000
4.1.2.02.13	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah				130.800.000	130.823.000
-	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	1	Tahun	137.340.000	137.340.000	137.340.000
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah				-	-
4.1.4.14	Penerimaan Lain-Lain				-	-
4.1.4.14.01	Lain-lain				-	-
-	Lain-lain Pendapatan Daerah	-	-	-	-	-

Sumber : Sub Bagian Keuangan Tahun 2014

Tabel 3.5. Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2013

NO REKENING	URAIAN	VOL	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	REALISASI
1	2	3	4	5	6	6



4	PENDAPATAN				172.550.000	161.050.000
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				172.550.000	161.050.000
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah				172.550.000	161.050.000
4.1.2.02	Retribusi Jasa Usaha				172.550.000	161.050.000
4.1.2.02.01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah				41.750.000	30.250.000
-	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1	Tahun	41.750.000	41.750.000	30.250.000
4.1.2.02.13	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah				130.800.000	130.823.000
-	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	1	Tahun	130.800.000	130.800.000	130.823.000
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah				-	-
4.1.4.14	Penerimaan Lain-Lain				-	-
4.1.4.14.01	Lain-lain				-	-
-	Lain-lain Pendapatan Daerah	-	-	-	-	-

Sumber : Sub Bagian Keuangan Tahun 2013



Tabel 3.5. Realisasi Anggaran Tahun 2016

NO	Nama Program/Kegiatan	BESAR ANGGARAN (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%	fisik %
1	2	3				12
A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	326.040.000	312.547.290	13.492.710	95,86	
1	Penyediaan jasa surat menyurat	4.120.000	2.132.000	1.988.000	51,75	100,00
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	56.200.000	46.973.650	9.226.350	83,58	100,00
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	46.850.000	46.052.250	797.750	98,30	100,00
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	30.200.000	30.200.000	-	100,00	100,00
5	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	16.450.000	16.450.000	-	100,00	100,00
6	Penyediaan alat tulis kantor	26.000.000	26.000.000	-	100,00	100,00
7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	20.000.000	20.000.000	-	100,00	100,00
8	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	3.500.000	3.500.000	-	100,00	100,00
9	Penyediaan makanan dan minuman	29.260.000	28.420.000	840.000	97,13	100,00
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	93.460.000	92.819.390	640.610	99,31	100,00
B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	112.900.000	99.390.313	13.509.687	88,03	
11	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	15.200.000	15.101.350	98.650	99,35	100,00
12	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	92.500.000	79.088.963	13.411.037	85,50	100,00
13	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	5.200.000	5.200.000	-	100,00	100,00
C	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	11.900.000	10.922.750	977.250	91,79	
14	Bimbingan teknis dan kursus ketrampilan	10.080.000	9.102.750	977.250	90,31	100,00
15	Peningkatan pelayanan aparatur terhadap masyarakat	1.820.000	1.820.000	-	100,00	100,00
D	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	131.100.000	102.500.000	28.600.000	78,18	



16	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	131.100.000	102.500.000	28.600.000	78,18	100,00
E	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	710.000.000	690.475.000	19.525.000	97,25	
17	Pengadaan Bibit Komoditas Agro Unggulan	710.000.000	690.475.000	19.525.000	97,25	100,00
F	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)	545.400.000	538.510.500	6.889.500	98,74	
18	Pengembangan Sarana Prasarana Pertanian	75.000.000	74.640.000	360.000	99,52	100,00
19	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/ Perkebunan	110.000.000	104.630.000	5.370.000	95,12	100,00
20	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Belanja Hibah Bid Pertanian	15.000.000	14.995.000	5.000	99,97	100,00
21	Pengembangan Pertanian Organik	185.400.000	184.915.500	484.500	99,74	100,00
22	Pembangunan Sumur Air Dalam Untuk Sarana Pertanian Dukuh Tangkil Dusun Bondorejo Desa Kalijirak Kec Tasikmadu	160.000.000	159.330.000	670.000	99,58	100,00
G	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	80.000.000	53.404.525	26.595.475	66,76	
23	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	80.000.000	53.404.525	26.595.475	66,76	85,00
H	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	1.552.840.000	1.257.113.204	295.726.796	80,96	
24	Penyediaan sarana prasarana pendukung budidaya tembakau	155.000.000	134.682.000	20.318.000	86,89	100,00
25	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	44.600.000	43.450.000	1.150.000	97,42	100,00
26	Peningkatan pengawasan pupuk bersubsidi	25.000.000	19.864.000	5.136.000	79,46	100,00
27	Revitalisasi pertanian	692.800.000	560.877.000	131.923.000	80,96	100,00
28	Pengelolaan Sistem Irigasi/ WISMP (Loan)	100.440.000	-	100.440.000	-	-
29	Pengelolaan Irigasi Partisipatif	30.000.000	-	30.000.000	-	-
30	Pengembangan tanaman perkebunan	100.000.000	98.806.500	1.193.500	98,81	100,00
31	Pengembangan Komoditas Biofarmaka	110.000.000	108.255.000	1.745.000	98,41	100,00
32	Intensifikasi Tanaman Tembakau	245.000.000	241.762.204	3.237.796	98,68	100,00
33	Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Perkebunan	50.000.000	49.416.500	583.500	98,83	100,00



I	Program pemanfaatan potensi sumber daya hutan	50.000.000	49.650.480	349.520	99,30	
34	Pengembangan Hasil Hutan Non Kayu	50.000.000	49.650.480	349.520	99,30	100,00
J	Program rehabilitasi hutan dan lahan	231.490.000	223.160.800	8.329.200	96,40	
35	Revitalisasi Kehutanan	231.490.000	223.160.800	8.329.200	96,40	100,00
K	Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan	30.000.000	25.454.200	4.545.800	84,85	
36	Konservasi Sumber Daya Hutan	30.000.000	25.454.200	4.545.800	84,85	100,00
	TOTAL BELANJA LANGSUNG (I)	3.781.670.000	3.363.129.062	418.540.938	88,93	94,03
	BELANJA TIDAK LANGSUNG (II)	6.263.392.000	6.263.392.000	6.263.392.000	100,00	100,00
	TOTAL BELANJA	10.045.062.000	9.626.521.062	6.681.932.938	95,83	97,01



Tabel 3.5. Realisasi Anggaran Tahun 2015

No.	Program dan Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Realisasi (%)	
					Keuangan	Fisik
1.	Program Pelaksanaan Administrasi dan Perkantoran	357.595.000	284.712.379	72.882.621	79,62	
	a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.500.000	2.106.000	394.000	84,24	84,24
	b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	65.100.000	48.796.569	16.303.431	74,96	74,96
	c. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	58.490.000	33.894.300	24.595.700	57,95	57,95
	d. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	24.911.000	24.911.000	0	100	100
	e. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	15.000.000	15.000.000	0	100	100
	f. Penyediaan Alat Tulis Kantor	19.700.000	19.700.000	0	100	100
	g. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19.608.000	19.608.000	0	100	100
	h. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.286.000	3.100.000	186.000	94,34	94,34
	i. Penyediaan Makanan dan Minuman	24.000.000	24.000.000	0	100	100
	j. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam/Luar Daerah	125.000.000	93.596.510	31.403.490	74,88	74,88
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	161.400.000	73.356.113	88.043.887	45,45	
	a. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	84.700.000	11.101.350	73.598.650	13,11	13,11
	b. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	72.200.000	57.754.763	14.445.237	79,99	79,99
	c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur	4.500.000	4.500.000	0	100	100
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	229.500.000	221.479.370	8.020.630	96,51	
	a. Peningkatan SDM	200.700.000	194.631.625	6.068.375	96,98	100
	b. Bimbingan Teknis dan Kursus Keterampilan	10.000.000	8.097.745	1.902.255	80,98	80,98
	c. Peningkatan Pelayanan Aparatur Terhadap Masyarakat/Petani	18.800.000	18.750.000	50.000	99,73	99,73
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	153.757.000	128.407.000	25.350.000	83,51	



	a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	75.982.000	62.032.000	13.950.000	81,64	81,64
	b. Penyusunan DPA dan RKA	19.650.000	19.650.000	0	100	100
	c. Penyusunan Laporan SKPD	46.575.000	35.175.000	11.400.000	75,52	75,52
	d. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	11.550.000	11.550.000	0	100	100
5.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	684.250.000	601.781.500	82.468.500	87,95	
	a. Pengadaan Bibit Komoditas Agro Unggulan	257.250.000	248.651.500	8.598.500	96,66	100
	b. Pengembangan Tanaman Buah	100.000.000	60.200.000	39.800.000	60,20	100
	c. Pengembangan Komoditas Hortikultura	327.000.000	292.930.000	34.070.000	89,58	100
6.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	3.649.250.000	3.270.111.534	379.138.466	89,61	
	a. Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	193.500.000	181.888.000	11.612.000	94,00	100
	b. Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Pertanian	541.350.000	429.752.000	111.598.000	79,39	95
	c. Pengembangan Produk Pangan	50.000.000	-	50.000.000	-	-
	d. Pengembangan Sarana Prasarana Pertanian	2.330.600.000	2.330.262.000	338.000	99,99	100
	e. Penanganan Gagal Panen dan Ubinan Padi	190.700.000	77.092.034	113.607.966	40,43	80
	f. Pengembangan Pertanian Organik	343.100.000	251.117.500	91.982.500	73,19	80
7.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	3.649.250.000	64.922.000	3.584.328.000	49,94	
	a. Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan Unggulan Daerah	80.000.000	64.922.000	15.078.000	81,15	100
	b. Penggalan Potensi Pengembangan Produk Pangan dan Hasil untuk mendukung OVOP	50.000.000	-	50.000.000	-	-
8.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	140.000.000	130.423.950	9.576.050	93,16	
	a. Prima Tani	140.000.000	130.423.950	9.576.050	93,16	100
9.	Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan	22.785.932.000	17.786.529.465	4.999.402.535	78,06	



	a.	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan	625.500.000	513.536.000	111.964.000	82,10	90
	b.	Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura	40.000.000	-	40.000.000	-	45
	c.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	65.145.000	48.522.000	16.623.000	74,48	74,48
	d.	Peningkatan Pengawasan Pupuk Bersubsidi	50.000.000	14.125.000	35.875.000	28,25	50
	e.	Pengembangan Agribisnis Perkebunan	105.000.000	104.526.000	474.000	99,55	100
	f.	Revitalisasi Pertanian	3.681.886.000	3.327.083.500	354.802.500	90,36	97
	g.	Pengelolaan sistem irigasi / WISMP (LOAN)	850.000.000	126.176.500	723.823.500	14,84	30
	h.	Pengelolaan Irigasi Partisipatif	30.000.000	20.124.250	9.875.750	67,08	75
	i.	Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura	115.000.000	104.131.000	10.869.000	90,55	100
	j.	DAK Tambahan Pendukung Program Prioritas Kabinet Kerja (P3K2)	16.336.401.000	12.665.705.000	3.670.696.000	77,53	80
	k.	Pengembangan Tanaman Rempah	200.000.000	196.715.000	3.285.000	98,36	100
	l.	Optimalisasi Lahan Perkebunan	50.000.000	47.605.000	2.395.000	95,21	100
	m.	Pengembangan Tanaman Perkebunan	230.000.000	217.070.000	12.930.000	94,38	100
	n.	Pengembangan Komoditas Biofarmaka	107.000.000	102.720.000	4.280.000	96	100
	o.	Pengembangan Peningkatan Produksi, Produktifitas Tanaman Perkebunan	300.000.000	298.490.215	1.509.785	99,50	100
10.		Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan	409.600.000	374.944.530	34.655.470	91,54	
	a.	Pengembangan Hutan Rakyat	184.600.000	164.322.830	20.277.170	89,02	100
	b.	Pengembangan Hasil Hutan Non Kayu	50.000.000	45.062.500	4.937.500	90,13	100
	c.	Pengawasan dan Pembinaan Industri Primer Hasil Hutan Non Kayu	20.000.000	12.310.000	7.690.000	61,55	70
	d.	Pengembangan Budidaya Jamur	140.000.000	138.249.200	1.750.800	98,75	100
	e.	Monitoring Penatausahaan Kayu Rakyat	15.000.000	15.000.000	0	100	100
11.		Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	1.418.433.000	424.827.500	993.605.500	29,95	
	a.	Revitalisasi Kehutanan	1.418.433.000	424.827.500	993.605.500	29,95	35
12.		Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan	30.000.000	29.425.000	575.000	98,08	



	a. Konservasi Sumber Daya Hutan	30.000.000	29.425.000	575.000	98,08	100
--	---------------------------------	------------	------------	---------	-------	-----



BAB IV

P E N U T U P

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan telah berhasil dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Target sasaran yang telah ditetapkan sebanyak 7, sasaran mencapai nilai baik sebanyak 6 dan 1 sasaran bernilai cukup. Hal tersebut didukung dengan data-data sebagai berikut :

1. Hasil pengukuran rata-rata pencapaian seluruh sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar tahun 2016 sebesar 92,63%.
2. Rata-rata pencapaian sasaran strategis “ Meningkatkan akses pelayanan dibidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan kepada masyarakat” sebesar 95,86% (Baik).
3. Rata-rata pencapaian sasaran strategis “Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan komoditas pertanian baik kualitas maupun kuantitas” sebesar 97,25% (Baik).
4. Rata-rata pencapaian sasaran strategis “Mendukung peluang usaha produk unggulan daerah” sebesar 66,76% (Cukup).
5. Rata-rata pencapaian Sasaran Strategis “Meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura” sebesar 80,95% (Baik).
6. Rata-rata pencapaian Sasaran Strategis “Meningkatkan kualitas dan mutu tanaman pertanian / perkebunan” sebesar 98,74% (Baik).
7. Rata-rata pencapaian Sasaran Strategis “Meningkatkan produksi hasil hutan non kayu” sebesar 99,30% (Baik).
8. Rata-rata pencapaian Sasaran Strategis “Meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar hutan” sebesar 96,40% (Baik).
9. Tingkat efisiensi total penggunaan anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar untuk pencapaian target kinerja tahun 2016 sebesar 4,17%.



10. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran yang dicapai sasaran strategis “ Meningkatkan akses pelayanan dibidang pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan kepada masyarakat” sebesar 29,77%.
11. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran yang dicapai sasaran strategis “Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan komoditas pertanian baik kualitas maupun kuantitas” sebesar 2,75%.
12. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran yang dicapai sasaran strategis “Mendukung peluang usaha produk unggulan daerah” sebesar 33,24%.
13. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran yang dicapai Sasaran Strategis “Meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura” sebesar 19,04%.
14. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran yang dicapai Sasaran Strategis “Meningkatkan kualitas dan mutu tanaman pertanian / perkebunan” sebesar 1,26%.
15. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran yang dicapai Sasaran Strategis “Meningkatkan produksi hasil hutan non kayu” sebesar 15,15%.
16. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran yang dicapai Sasaran Strategis “Meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar hutan” sebesar 11,17%.

B. Permasalahan / Kendala

Permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pencapaian target kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 antara lain :

1. Efisiensi biaya, dikarenakan publikasi hanya untuk satu surat kabar
2. Efisiensi penggunaan BBM, tidak ada beban biaya balik nama untuk 2 mobil
3. Pelaksanaan festival hortikultura tingkat propinsi ditiadakan

C. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar dimasa yang akan datang adalah :



1. Perlu untuk diadakan pelatihan/kursus bagi PNS sesuai tupoksi yang diberikan.
2. Agar pelaksanaan program dan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
3. Pelaksanaan program dan kegiatan agar lebih efektif dan efisien tidak tergantung pada kondisi perubahan iklim yang ekstrim yang berlangsung sepanjang tahun.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kepada kelompok-kelompok penerima alat-alat dan mesin pertanian, agar alsintan tersebut dapat digunakan secara efektif guna peningkatan produksi hasil pertanian/perkebunan.
5. Memberdayakan kelompok-kelompok tani dan Gapoktan untuk dapat memasarkan hasil produksi pertanian/perkebunan dengan mengikuti berbagai pameran maupun festival.
6. Menyediakan sarana dan prasarana pertanian / perkebunan yang berkualitas bagi petani untuk dapat meningkatkan produksi

Demikain laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Tahun 2016 untuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar. Semoga menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk peningkatan kinerja yang akan datang. Terima kasih.

**PENETAPAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pertanian dan Pangan

Tahun Anggaran : 2017

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya akses pelayanan dibidang pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan kepada masyarakat	Sinergitas kegiatan masyarakat (gapoktan) dengan pemerintah	100%
		Terwujudnya penurunan kerawanan pangan desa	100%
		Tersedianya data rawan pangan dan gizi kecamatan	100%
		Tercukupinya gizi keluarga	100%
		Pencapaian stabilitas harga bahan pangan pokok	100%
		Meningkatnya peran dan fungsi lembaga petani	100%
		Terwujudnya pelaksanaan kegiatan DAK sesuai petunjuk teknis dan sesuai sasaran	100%
2	Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan komoditas pertanian baik kualitas maupun kuantitas	Terwujudnya ketersediaan buah dan sayuran unggulan di Kab Karanganyar	100%
		Terdukungnya pengembangan pertanian organik di Kabupaten Karanganyar	100%
		Terwujudnya mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan pengelolaan usaha tani	100%
		Tersalurnya bantuan tepat sasaran	100%
		Terwujudnya produk pertanian yang bersertifikat organik dan aman dikonsumsi	100%

		Terwujudnya program ketahanan pangan kabupaten karanganyar	100%
		Terlaksananya pembinaan kelompok olahan pangan	100%
3	Mendukung peluang usaha produk unggulan daerah	Terciptanya aneka ragam pangan berbahan baku lokal	100%
		Terlaksananya pembinaan kelompok olahan pangan	100%
		Terwujudnya promosi hasil pertanian unggulan daerah	100%
		Terwujudnya pengembangan komoditas biofarmaka dan peningkatan produksi biofarmaka	100%
4	Meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura	Terlaksananya pengawasan ketersediaan pupuk bersubsidi	100%
		Kelancaran transportasi	100%
		Tersedianya sumber-sumber air untuk irigasi	100%
5	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku pertanian	Gapoktan dan poktan berfungsi maksimal	100%
		Terdukungnya panas dan peda	100%
6	Meningkatkan kualitas dan mutu tanaman perkebunan	Terwujudnya peningkatan pendapatan petani dan pengembangan tanaman perkebunan	100%
		Peningkatan produksi tanaman kakao	100%

Program	Anggaran	Keterangan
1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 291,509,000	
2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 113,520,000	

3 Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Rp	151,040,000
4 Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp	255,075,000
5 Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)	Rp	1,220,000,000
6 Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Rp	60,000,000
7 Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Rp	6,993,257,000
8 Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	Rp	321,200,000
Jumlah	Rp	9,405,601,000

BUPATI KARANGANYAR

Karanganyar, Desember 2016
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN,

Drs. H. JULIYATMONO, M.M

Ir. SUPRAMNARYO, M.M

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. SUPRAMNARYO, M.M

Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. H. JULIYATMONO, M.M

Jabatan : BUPATI KARANGANYAR

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
BUPATI KARANGANYAR,

Karanganyar, 2017
Pihak Pertama,
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Drs. H.JULIYATMONO, M.M

Ir. SUPRAMNARYO, MM

**PENETAPAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pertanian dan Pangan

Tahun Anggaran : 2017

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya akses pelayanan dibidang pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan kepada masyarakat	Sinergitas kegiatan masyarakat (gapoktan) dengan pemerintah	100%
		Terwujudnya penurunan kerawanan pangan desa	100%
		Tersedianya data rawan pangan dan gizi kecamatan	100%
		Tercukupinya gizi keluarga	100%
		Pencapaian stabilitas harga bahan pangan pokok	100%
		Meningkatnya peran dan fungsi lembaga petani	100%
		Terwujudnya pelaksanaan kegiatan DAK sesuai petunjuk teknis dan sesuai sasaran	100%
2	Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan komoditas pertanian baik kualitas maupun kuantitas	Terwujudnya ketersediaan buah dan sayuran unggulan di Kab Karanganyar	100%
		Terdukungnya pengembangan pertanian organik di Kabupaten Karanganyar	100%
		Terwujudnya mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan pengelolaan usaha tani	100%
		Tersalurnya bantuan tepat sasaran	100%
		Terwujudnya produk pertanian yang bersertifikat organik dan aman dikonsumsi	100%
		Terwujudnya program ketahanan pangan kabupaten karanganyar	100%
		Terlaksananya pembinaan kelompok olahan pangan	100%
3	Mendukung peluang usaha produk unggulan daerah	Terciptanya aneka ragam pangan berbahan baku lokal	100%
		Terlaksananya pembinaan kelompok olahan pangan	100%
		Terwujudnya promosi hasil pertanian unggulan daerah	100%
		Terwujudnya pengembangan komoditas biofarmaka dan peningkatan produksi biofarmaka	100%

1	2	3	4
4	Meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura	Terlaksananya pengawasan ketersediaan pupuk bersubsidi	100%
		Kelancaran transportasi	100%
		Tersedianya sumber-sumber air untuk irigasi	100%
5	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku pertanian	Gapoktan dan poktan berfungsi maksimal	100%
		Terdukungnya penas dan peda	100%
6	Meningkatkan kualitas dan mutu tanaman perkebunan	Terwujudnya peningkatan pendapatan petani dan pengembangan tanaman perkebunan	100%
		Peningkatan produksi tanaman kakao	100%

Program	Anggaran	Keterangan
1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 291,509,000	
2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 113,520,000	
3 Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Rp 151,040,000	
4 Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp 255,075,000	
5 Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)	Rp 1,220,000,000	
6 Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Rp 60,000,000	
7 Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Rp 6,993,257,000	
8 Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	Rp 321,200,000	
Jumlah	Rp 9,405,601,000	

BUPATI KARANGANYAR

Karanganyar, Desember 2016
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN,

Drs. H. JULIYATMONO, M.M

Ir. SUPRAMNARYO, M.M